

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Dinas kesehatan Kota Bandung memiliki peranan penting untuk mengeluarkan aturan-aturan dibidang kesehatan yang telah diberikan dari pemerintah pusat untuk disebarakan ke masyarakat umum sehingga harus ada pembaharuan untuk meningkatkan kinerja didalamnya dengan cara meningkatkan fasilitas dinas agar pekerjaan semua sesuai dengan yang sudah diberikan dari pemerintah pusat.

Dengan adanya misi untuk kota Bandung tersebut. Gedung dinas kesehatan Penerapan Arsitektur Modern kontemporer pada kantor Dinas Kesehatan dan PMI dipilih sebagai judul karena standar kebutuhan dinas kesehatan dan PMI harus semakin maju dan sesuai standar yang telah di atur oleh pemerintah sesuai dengan standar operasional dan peraturan Menteri Kesehatan.

1.1.2 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar yang berada di Indonesia, memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Padatnya jumlah penduduk yang ada di Kota Bandung sangat berkaitan dengan kualitas kesehatan masyarakatnya, sehingga dibutuhkan fasilitas berupa Kantor Dinas Kesehatan dan Palang Merah Indonesia yang memberikan pelayanan bagi masyarakat kota Bandung. Untuk memberikan kesan yang berbeda pada kantor pemerintahan maka di pilih konsep arsitektur modern kontemporer yang memberikan nuansa berbeda pada bangunan pemerintahan & pelayanan yang di terapkan pada exterior maupun interior.

1.1.3 Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Bangunan Kantor Dinas Kesehatan & Palang Merah Indonesia yang berlokasi di Jl. Supratman No. 34 Bandung ini merupakan jalan arteri primer nasional yang dilalui oleh penduduk dalam kota maupun luar kota. Bangunan ini dekat dengan kantor gubernur serta beberapa hotel yang menjadikan lokasi tersebut mudah

diakses oleh tamu yang berasal dari luar kota. Kawasan tersebut juga merupakan termasuk kedalam kawasan bersejarah.

1.2 Judul Proyek

Judul proyek perancangan Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung ini adalah “Penerapan Arsitektur Modern Kontemporer Terhadap Bangunan Kantor Dinas Kesehatan Dan Palang Merah Indonesia (PMI), Bandung”. Merupakan sebuah Kantor Dinas Kesehatan yang terletak Jl.Supratman No.34 Kec. Cihapit, Bandung yang dirancang dengan pendekatan “*Arsitektur Modern Kontemporer*”.

1.3 Tema Perancangan

Tema perancangan yang diangkat dalam proyek perancangan Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung ini adalah Arsitektur Modern Kontemporer. arsitektur modern yaitu istilah yang diberikan pada kepada beberapa bangunan dengan gaya yang menekankan kesederhanaan bentuk dan menghapus seluruh jenis ornamen.

Bangunan yang terwujud memperlihatkan suatu teologi dengan teknologi, penggunaan material baru, seperti: baja, alumunium, metal, beton *precast*. Yang dapat dibagi menjadi dua prinsip dasar yang berbeda yaitu:

- Terlihat dari segi keindahan eksterior dan interior.
 - Terlihat dari metode produksi (efisiensi).
- a) Ciri-ciri lain pada bangunan modern kontemporer adalah:
- 1) Penerapan kaca horizontal pada bangunan.
 - 2) Penggunaan dinding *precast*.
 - 3) Permukaan bangunan yang kasar.
 - 4) Sistem *cantilever* yang bertujuan untuk memberikan *space* ruang yang luas.

Arsitektur kontemporer merupakan gaya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang.

- b) Bangunan Kontemporer memiliki ciri sebagai berikut :
- 1) Memasukan cahaya matahari ke dalam bangunan
 - 2) Pengaplikasian garis lurus pada fasad bangunan
 - 3) Menerapkan konsep open plan, harmonisasi ruang dalam dan ruang luar
 - 4) Penggunaan material alami (kayu, batu alam, wool)

Arsitektur Kubisme adalah suatu aliran dalam seni rupa dari penyederhanaan suatu bentuk-bentuk alam secara geometris.

- a) Ciri – Ciri Arsitektur Kubisme :
- 1) Bentuk, fungsi, dan konstruksi yang terlihat menjadi kesatuan yang menjadi bentuk khusus.
 - 2) Memiliki bentuk-bentuk geometri / solid yang ditampilkan apa adanya. penerapan unsur-unsur material.
 - 3) Ruang yang sederhana dan cenderung apa adanya.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek perancangan yaitu merancang Kantor Dinas Kesehatan beserta fasilitasnya secara terintegritas, serta sesuai tata guna lahan dan kebutuhan, mempersatukan beberapa bentukan dasar yang memberikan kesan ekspresif dan dinamis serta kontras dengan lingkungan sekitar, mengaplikasikan *Transit Oriented Development* (TOD), yang telah dirancang oleh pemerintah Kota Bandung dengan menyediakan fasilitas pendukung untuk Kantor Dinas Kesehatan, merancang alur sirkulasi yang teratur agar mudah di akses dan tidak terjadi cross baik manusia maupun kendaraan dan membuat Kantor Dinas Kesehatan tetap beroperasi meskipun sedang dilakukan pembangunan.

1.4.2 Aspek Bangunan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek bangunan yaitu, menempatkan ruang-ruang yang efektif dan efisien untuk pengunjung atau karyawan kantor dinas kesehatan, merancang bangunan yang mampu menangkap cahaya dan udara alami secara optimal, kenyamanan bangunan yang dapat digunakan juga oleh kaum disabilitas, seperti penggunaan ramp untuk akses ke dalam bangunan, penerapan sistem struktur dan konstruksi yang kuat akan tetapi ringan serta penggunaan material modern sehingga dapat memberi opini bangunan yang kekinian, dan pemilihan pondasi disesuaikan dengan jenis tanah yang ada di kawasan Jl.Supratman.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek tapak & lingkungan yaitu merancang bangunan dengan menyikapi potensi dan kendala yang ada pada site seperti menyikapi kondisi eksisting yang tidak ada area resapan sedikitpun, tetap mempertahankan vegetasi yang mungkin dapat dipertahankan dan tidak menghalangi sirkulasi dalam site, menghadirkan jenis vegetasi yang dapat mereduksi polusi dan memberikan kesan sejuk pada site, mampu memberi solusi untuk kemacetan di sekitar terminal.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek Bangunan Kantor Dinas Kesehatan Dan Palang Merah Indonesia (PMI) ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

- a) Untuk menunjang pembangunan kota Bandung.
- b) Untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.
- c) Memudahkan masyarakat untuk melakukan kegiatan di Kantor Dinas Kesehatan.
- d) Memberikan interaksi antara masyarakat dan pengelola di dalam Kantor Dinas Kesehatan.

1.5.2 Tujuan Fungsional

- a) Menjadikan bangunan yang ramah bagi pengguna yang ada di dalamnya.
- b) Sebagai sarana untuk menunjang aktifitas masyarakat yang akan mengurus berkas seputar kesehatan.

1.5.3 Tujuan Khusus

Menciptakan desain yang baik, efektif dan efisien serta saling berkesinambungan dengan lingkungan sekitar maupun secara fungsi kantor dinas dengan tampilan bangunan yang kontekstual dengan karakteristik budaya.

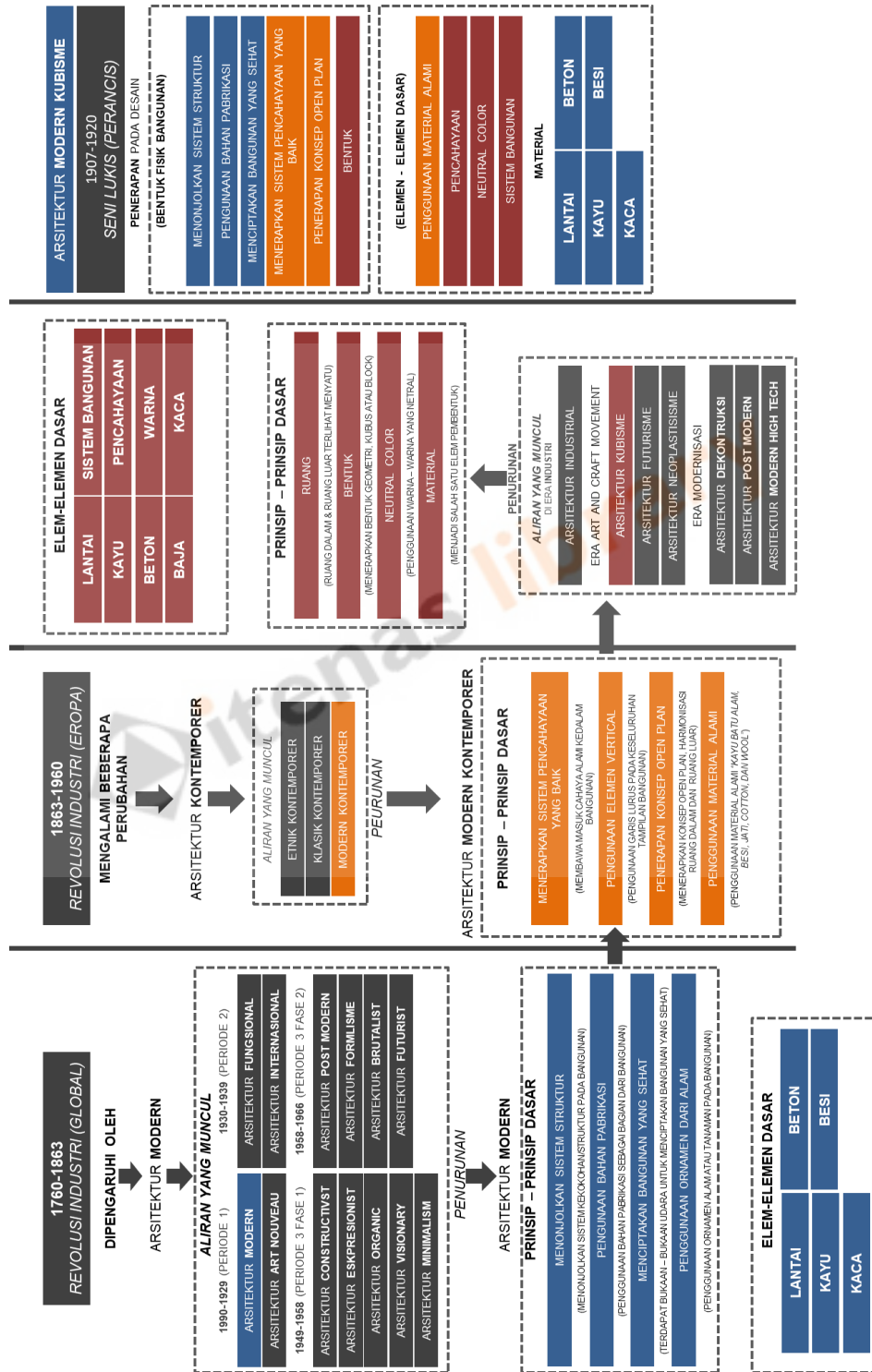
1.6 Metoda Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Bangunan Kantor Dinas Kesehatan Dan Palang Merah Indonesia (PMI) di Kota Bandung adalah metode *five-steps-design-process*. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan, mencakup pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan *issue* (permasalahan).
- b) Persiapan (*programming*), yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek Bangunan Kantor Dinas Kesehatan Dan Palang Merah Indonesia (PMI) ini.
- c) Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain Arstektur Modern Kontemporer.
- d) Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
- e) Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Skematik Pemikiran

Skematik pemikiran proses perancangan Kantor Dinas Kesehatan ini dijelaskan dalam Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1. 1 Sekma Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis materinya. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Menguraikan tentang tinjauan teori mengenai Bangunan Kantor Dinas Kesehatan Dan Palang Merah Indonesia (PMI) dan studi banding mengenai bangunan dengan tema serupa yaitu Arsitektur Modern Kontemporer.

BAB III : PROGRAM DAN ANALISIS TAPAK

Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (view, zona kawasan, alur kendaraan sekitar site, matahari, angin, kebisingan, dan vegetasi) dan juga solusi desainnya serta mengetahui fasilitas sosial dan fasilitas umum yang dibutuhkan untuk proyek gedung Kantor Dinas Kesehatan & Palang Merah Indonesia.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep-konsep perancangan Bangunan Kantor Dinas Kesehatan Dan Palang Merah Indonesia (PMI) yang akan dirancang.

BAB V : KESIMPULAN RANCANGAN

Menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek Bangunan Kantor Dinas Kesehatan Dan Palang Merah Indonesia (PMI) di Kota Bandung, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.